

BAB 4

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.01. Orientasi Kanchah Penelitian

Di Indonesia banyak sekali berbagai aliran gereja Kristen yang ada di Indonesia. Salah satu aliran gereja Kristen yang diakui di Indonesia adalah Gereja Kristen Jawa atau yang dikenal dengan GKJ. Aliran Kristen Jawa ini dulunya dibawa atau disebarkan oleh seorang misionaris asal Belanda yang masuk ke Jawa dan menyebarkan Injil melalui budaya Jawa yang berkembang dan ada hingga sekarang ini.

Gereja tempat penelitian ini adalah salah satu Gereja Kristen Jawa (GKJ) yang ada di Semarang. Di Semarang terdapat 3 wilayah atau klasis pembagian Gereja Kristen Jawa yakni klasis Semarang Timur, Semarang Barat dan Semarang Selatan. Gereja ini berlokasi di Jalan Murai Raya no 65, Mangunharjo, Tembalang. Gereja Kristen Jawa (GKJ) ini masuk dalam lingkup wilayah klasis Semarang Selatan. Pada awalnya gereja ini tidak berdiri sendiri, gereja ini adalah pepantan atau gereja anakan dari salah satu gereja yang ada di daerah Mrican. Namun pada tanggal 30 Agustus 2003 gereja ini melepaskan diri dari induk gerejanya dan menjadi gereja yang berdiri sendiri karna memiliki struktur dan fungsi yang bisa untuk diakui menjadi gereja yang dewasa.

Gereja ini memiliki 163 keluarga dengan rasio dewasa sebanyak 351 dan anak-anak sebanyak 123. Gereja ini dipimpin oleh 1 pendeta yang dalam fungsinya dibantu oleh beberapa orang yang disebut majelis gereja. Gereja ini sangat memegang teguh visi dan misi yang dimiliki oleh semua Gereja Kristen

Jawa yang ada. Dari pasangan suami istri yang terdaftar dalam buku jemaat gereja, peneliti menemukan adanya kasus perselingkuhan yang terjadi namun kasus tersebut sudah diselesaikan karna adanya pemaafan yang dilepaskan. Peneliti juga bertanya pada pendeta yang mengembalikan dan membenarkan adanya kasus peselingkuhan yang pernah terjadi antara suami dan istri yang ada didalam gereja.

Pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian dilokasi ini adalah :

1. Peneliti merupakan salah satu jemaat gereja ini sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil data.
2. Belum ada penelitian tentang “Hubungan Antara Kepercayaan Interpersonal dengan Pemaafan pada Pernikahan” di lokasi penelitian.
3. Lokasi penelitian memberikan izin untuk melakukan penelitian.
4. Terdapat kasus yang relevan dengan penelitian yakni kasus perselingkuhan antara suami dan istri namun tidak bercerai

4.02. Persiapan Pengumpulan

Data Persiapan pengumpulan data diawali dengan penyusunan alat ukur yang berupa skala yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan dasar aspek aspek yang ada yakni aspek pemaafan dan aspek kepercayaan interpersonal. Selain itu persiapan juga meliputi *informed consent* dan uji coba alat ukur.

4.02.01. Penyusunan Skala Penelitian

Peneliti menggunakan dua macam skala yakni skala kepercayaan interpersonal dan skala pemaafan yang disusun berdasarkan masing-masing aspek yang ada di masing-masing variabel yang sudah dijelaskan dalam landasan

teori. Penyajian skala dalam bentuk tertutup yakni subjek penelitian diwajibkan untuk memilih salah satu jawaban dari beberapa alternatif jawaban yang menggambarkan kondisi subjek.

a. Skala Pemaafan

Skala pemaafan dalam penelitian ini dibuat berdasarkan aspek-aspek dari teori McCullough (2001) yakni motivasi penghindaran, motivasi pembalasan dan motivasi perbuatan baik. Jumlah item yang diberikan adalah 30 pernyataan yang berupa pernyataan favourable (dengan nomer item 1, 2, 3, 7, 8, 11, 12, 13, 17, 18, 21, 22, 23, 27 dan 28) dan unfavourable (dengan nomer item 4, 5, 6, 9, 10, 14, 15, 16, 19, 20, 24, 25, 26, 29, dan 30) yang disebar sebagai berikut:

Tabel 4.01 Sebaran Nomor Item Skala Pemaafan

NO	ASPEK	Sebaran Nomor Item	Jumlah Item
1	Motivasi Penghindaran	1,2,3,7,8,24, 25, 26, 29, 30	10
2	Motivasi Pembalasan	11, 12, 13, 17, 18, 4, 5,6, 9, 10	10
3	Motivasi Perbuatan Baik	21, 22, 23, 27, 28, 14, 15, 16, 19, 20,	10
Total			30

b. Skala Kepercayaan Interpersonal

Skala kepercayaan interpersonal pada penelitian ini dibuat berdasarkan aspek-aspek dari teori Rotterberg (2010) yakni keterandalan, emosi dan kejujuran. Jumlah item yang diberikan adalah 30 pernyataan yang berupa pernyataan favourable (dengan nomer item 1, 2, 3, 7, 8, 11, 12, 13, 17, 18, 21, 22, 23, 27 dan 28) dan unfavourable (dengan nomer item 4, 5, 6, 9, 10, 14, 15, 16, 19, 20, 24, 25, 26, 29, dan 30) dengan sebaran sebagai berikut:

Tabel 4.02 Sebaran Nomor Item Skala Kepercayaan

NO	ASPEK	Sebaran Nomor Item	Jumlah Item
1	Keterandalan	1,2,3,7,8,24, 25, 26, 29, 30	10
2	Emosi	11, 12, 13, 17, 18, 4, 5,6, 9, 10	10
3	Kejujuran	21, 22, 23, 27, 28, 14, 15, 16, 19, 20	10
Total			30

4.02.02. Tahap Perijinan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan ijin kepada pihak-pihak terkait dengan tahapan sebagai berikut:

1. Meminta ijin kepada Pendeta dan majelis di gereja tersebut secara lisan yakni menjelaskan maksud dan tujuan peneliti.
2. Meminta surat pengantar dari Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang yang telah disetujui oleh Ka. Progdil Sarjana Psikologi dengan nomor 0418/B.7.3/FP/X/2018 kepada Majelis Gereja Kristen Jawa lokasi penelitian di Semarang.
3. Mengajukan surat pengantar tersebut kepada pihak gereja beserta melampirkan contoh skala yang akan disebar di gereja tersebut.

4.03. Pelaksanaan Pengambilan Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *try out* terpakai dikarenakan keterbatasan subyek penelitian yang sesuai dengan kriteria yang diperlukan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengambilan data dengan cara membagikan skala ke

warga jemaat gereja tersebut. Peneliti meminta ketersediaan jemaat untuk mengisi skala yang telah tersusun pada hari Minggu dari tanggal 28 Oktober, 4 November, 11 November, 18 November dan 25 November 2018 setelah kebaktian pagi dan sore hari, selain itu pada saat Persekutuan Doa di blok blok gereja pada hari Rabu tanggal 31 Oktober, 7 November, 14 November, 21 November dan 28 November 2018.

Pada saat pengambilan data peneliti tidak dibantu oleh siapapun. Ketika hendak memberikan skala, pertama peneliti meminta ketersediaan waktu subjek untuk meluangkan waktunya. Selanjutnya memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dari tujuan penelitian lalu membagikan skala. Peneliti menjelaskan prosedur pengisian skala kepada subjek namun karna keterbatasan waktu banyak subjek yang tidak selesai mengisi skala di waktu tersebut yang membuat skala dibawa pulang oleh subjek dan peneliti harus mengambil satu persatu dirumah subjek. Setelah menyebar skala, peneliti mendapatkan 40 subjek yang sesuai dengan kriteria yang peneliti inginkan. 40 subjek tersebut terdiri dari 28 orang perempuan dan 12 orang laki-laki. Selanjutnya peneliti melakukan skoring pada skala dan melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS.

4.03.01 Uji Validitas Skala

1. Skala Pemaafan

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba validitas pemaafan diperoleh hasil 1 item gugur dan 29 item valid dari total item yang berjumlah 30 item. Item yang valid memiliki koefisien validitas antara 0,360 sampai dengan 0,790. Hasil perhitungan uji coba dapat dilihat dalam lampiran. Data item yang valid dan gugur dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.03. Sebaran Item Valid dan Gugur pada Skala Pemaafan

NO	ASPEK	Sebaran Nomor Item	Jumlah Item Valid
1	Motivasi Penghindaran	1,2,3,7,8,24, 25, 26, 29, 30	10
2	Motivasi Pembalasan	4* , 5,6, 9, 10, 11, 12, 13, 17, 18	9
3	Motivasi Perbuatan Baik	14, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 27, 28	10
Total			29

Keterangan :

Dengan * dan bercetak tebal : Item gugur

2. Skala Kepercayaan Interpersonal

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba validitas kepercayaan interpersonal diperoleh hasil 6 item gugur dan 24 item valid dari total item yang berjumlah 30 item. Item yang valid memiliki koefisien validitas antara 0,310 sampai dengan 0,761. Hasil perhitungan uji coba dapat dilihat dalam lampiran. Data item yang valid dan gugur dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.04 Sebaran Item Valid dan Gugur pada Skala Kepercayaan Interpersonal

NO	ASPEK	Sebaran Nomor Item	Jumlah Item Valid
1	Keterandalan	1,2, 3* ,7,8,24, 25, 26, 29, 30	9
2	Emosi	4* , 5,6, 9, 10, 11, 12, 13, 17, 18	9
3	Kejujuran	14* , 15, 16* , *19 , 20, 21, 22, 23* , 27, 28	6
Total			24

Keterangan :

Dengan * dan bercetak tebal : Item gugur

4.03.02 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas akan dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan *Statistical Packages Social Siencies* (SPSS) versi 22.0. Setelah data diolah, peneliti mendapatkan hasil untuk uji skala pemaafan sebesar 0,922 sedangkan hasil untuk uji skala kepercayaan interpersonal sebesar 0,926. Dapat disimpulkan bahwa skala pemaafan dan kepercayaan interpersonal memiliki angka reliabilitas tinggi karna hampir mencapai 1,00.

